

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).¹ Metode kuantitatif ini cocok untuk mengkaji rumusan masalah penelitian ini.

Menurut Yusuf, Penelitian kuantitatif bersifat momentum atau menggunakan selang waktu tertentu, dan dilakukan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, formal dan spesifik, serta mempunyai rancangan operasional yang mendetail. Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif atau dapat dikuantitatifkan, dengan menghitung atau mengukur. Penelitian kuantitatif membutuhkan hipotesis atau pertanyaan yang perlu dijawab, untuk membimbing arah dan pencapaian tujuan penelitian.² Jenis desain yang akan digunakan dalam penelitian ini, menggunakan tipe deskriptif. Tujuan penelitian

¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta:PT Indeks, 2009), h.11

² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2014), h. 60.

diskriptif adalah untuk menggambarkan atau memecahkan masalah secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat asosiatif dan berusaha mengukur pengaruh antar variabel. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.⁴ Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X1, X2, X3, X4) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Rasio Aktivitas (X1), Rasio Profitabilitas (X2), Rasio Likuiditas (X3) dan Rasio Solvabilitas (X4), sedangkan variabel terikat (Y) adalah Harga Saham Syariah PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2006-2015.

B. Populasi, *Sampling*, dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Menurut Bungin populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data

³ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 19.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.11.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.119.

penelitian.⁶ Sedangkan menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. serta laporan harga saham dari *Jakarta Islamic Index* yang telah di-*publish*.

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive* yaitu metode pengumpulan anggota sampel yang didasari dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.⁸ Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan kuartal triwulan PT. Unilever Indonesia Tbk. periode 2006-2015.
2. Laporan Keuangan yang dijadikan merupakan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, karena dianggap laporan tersebut telah sesuai standar akuntansi yang berlaku dan sudah di-*publish*.
3. Laporan harga saham yang telah di *publish* di *Jakarta Islamic Index (JII)* via *Yahoo Finance* periode 2006-2015.

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2011), h. 109

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130

⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.124.

Sampel untuk penelitian ini adalah rasio keuangan yang memuat rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas yang ada di PT. Unilever Indonesia Tbk. periode 2006-2015.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.⁹ Data dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan *ekstern*. Data *intern* adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga. Sedangkan dalam penelitian ini data yang dipakai adalah data *ekstern*.¹⁰ Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu primer dan skunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung, selanjutnya untuk data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.

Dalam penelitian data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. yang terdiri dari rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan indeks harga saham yang di-*publish* oleh *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2006-2015. Sedangkan sumber data dari data-data tersebut diperoleh melalui situs resmi

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik...* h. 131

¹⁰ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 41.

Indonesia Stock Exchange (IDX), Yahoo Finance dan website resmi *Jakarta Islamic Index (JII)*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara :

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.¹¹ Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yakni dengan membuka dan mendownload data dari website *Indonesia Stock Exchange (IDX), Jakarta Islamic Index (JII)* dan *Yahoo Finance* untuk mengambil obyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data harga saham serta laporan keuangan, gambaran umum perusahaan dan perkembangannya.

¹¹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 44.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. yang telah di *publish* oleh *Jakarta Islamic Index* tahun 2006-2015.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan rasio keuangan dan harga saham, serta pembahasan tentang keuangan perusahaan seperti jurnal, media masa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F

dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regresi. Dasar pengambilan keputusan Uji Normalitas:

- a. Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$
- b. Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi linear dilakukan, data yang ada harus diuji kelayakannya dengan menggunakan uji asumsi klasik agar dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bias. Agar mendapatkan regresi yang baik, harus memenuhi asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi klasik yang terdiri atas uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, serta uji multikoleniaritas.¹²

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, hal tersebut dinamakan heterokedastisitas Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

¹² Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h.53

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi, maka dapat dilihat pada gambar scatterplot model tersebut. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Titik-titik (data) menyebar di atas dan di sekitar angka 0
- 2) Titik-titik (data) tidak mengumpul hanya dibawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik (data) tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik (data) sebaiknya tidak berpola.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya, Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
- 2) Jika DW terletak antara dU atau $(4-dU)$ maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika DW terletak antara dL dengan dU dan antara $(4-dU)$ dengan $(4-dL)$, maka tidak dapat diputuskan apakah terjadi autoorelasi atau tidak tetapi nilai DW lebih dekat pada daerah tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance – Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi, jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependen dengan variable independen. Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:¹³

$$\text{Harga Saham} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Rasio Likuiditas

X_2 = Rasio Solvabilitas

X_3 = Rasio Profitabilitas

¹³ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim Publishing, 2012), h. 84.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Pengujian t statistik adalah pengujian terhadap masing-masing variabel independen Uji t (*coefficient*) akan dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) terhadap variabel dependen.

Hipotesisnya yang digunakan :

- a) Bila $H_0 : b_i = 0$: Variabel Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Bila $H_0 : b_i \neq 0$: Variabel Independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pengolahan uji t statistik bertujuan melihat seberapa besar pengaruh setiap variabel independen (rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas) secara parsial (sendiri) terhadap variabel dependen (harga saham syariah).

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana $F_{hitung} >$

F_{tabel} , maka H_1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima atau secara bersama – bersama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama – bersama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Adjusted R² pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat. Menurut Santoso, untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi.¹⁴ *Adjusted R²* adalah nilai *R Square* (R^2) yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R Square* (R^2) dan angka ini bisa memiliki harga negatif. Interpretasinya sama dengan R^2 , akan tetapi nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun dengan adanya penambahan variabel baru, tergantung dari korelasi antara variabel bebas tambahan tersebut dengan variabel terikatnya. Nilai *Adjusted R²* dapat bernilai negatif, sehingga jika nilainya negatif, maka nilai tersebut dianggap nol (0), atau variabel bebas tidak mampu menjelaskan varians dari variabel terikatnya.

¹⁴ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), h. 81.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.¹⁵ Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Rasio Aktivitas (X1), Rasio Profitabilitas (X2), Rasio Likuiditas (X3), dan Rasio Solvabilitas (X4) variabel terikatnya adalah Harga Saham (Y). Dalam penelitian ini ada lima instrumen yang perlu dibuat yaitu:

1. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.¹⁶ Rasio aktivitas terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain: (a) Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover Ratio / ITR*), (b) Rasio Rata-Rata Umur Piutang (*Day Sales Outstanding / DSO*), dan (c) Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turnover Ratio*).

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (laba) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.¹⁷ Rasio profitabilitas terdiri dari

¹⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D...* h. 148.

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...* h. 172.

¹⁷ Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan...* h. 8.

beberapa jenis, antara lain: (a) *Gross Profit Margin* (GPM), (b) *Net Profit Margin* (NPM), (c) *Return On Total Assets* (ROA), (d) *Return On Equity* (ROE), dan (e) *Earning Per Share* (EPS).

3. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya.¹⁸

Rasio likuiditas terdiri dari beberapa jenis, antara lain: (a) Rasio Lancar (*Current Ratio*), (b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*).

4. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya.¹⁹ Rasio solvabilitas terdiri dari beberapa jenis, antara lain: (a) *Total Debt to Total Asset Ratio*, (b) *Debt to Equity Ratio*, (c) *Time Interst Earning Ratio*, dan (d) *Fixed Change Coverage Ratio*.

5. Harga Saham

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan. Analisis harga saham dapat dilakukan dengan mengamati dua pendekatan dasar yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

¹⁸ *Ibid.*, h. 202.

¹⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...* h. 151.